**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

**PADA MATERI KOMPONEN EKOSISTEM UNTUK SISWA**

**KELAS V SD NEGERI 02 SINTUK TOBOH GADANG**

**KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Oleh:**

**NEZZIA PUTRI ELDA**

NPM.1710013411061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

 **EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

**PADA MATERI KOMPONEN EKOSISTEM UNTUK SISWA**

**KELAS V SD NEGERI 02 SINTUK TOBOH GADANG**

**KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Disusun oleh:

**Nezzia Putri Elda**

**NPM.1710013411061**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Komponen Ekosistem Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”** untukpersyaratan wisuda 2021.

Padang, 26 Agustus 2021

 Disetujui oleh :
 Pembimbing

 

 Dr.Wince Hendri, M.Si

**Executive Summary**

Putri, Nezzia Elda. 2021. “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Komponen Ekosistem Untuk Siswa Kelas V SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing: Dr.Wince Hendri, M.Si**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya ketersediaan buku sumber lain. Buku sumber yang digunakan adalah buku tema dan LKS yang didatang dari sekolah, namun pembahasan materi umum sehingga siswa kesulitan memahani materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi komponen ekosistem untuk siswa kelas V SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang. Menurut Daryanto (2013:9), mengemukan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membentuk peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Jenis penelitian adalah penelilian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Prosedur pengembangan menggunakan 4-D yang terdiri atas empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*) (Trianto, 2016). Namun karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti akan melaksanakan penelitian hanya sampai tahap 3D yaitu *define, design,* dan *develop*.

Validator angket validitas dilakukan oleh 3 orang dosen Universitas Bung Hatta serta praktikalitas dilakukan oleh 1 orang guru dan 18 orang siswa kelas V SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang. Data untuk validitas diperoleh dari hasil lembar validasi tiga orang validator. Validitas meliputi tiga aspek yaitu materi, bahasa, dan desain. Berdasarkan hasil validasi oleh validator, modul pembelajaran IPA yang dikembangkan memperoleh presentase 90,89% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas guru memperoleh presentase 95,00% dan siswa memperoleh presentase 89,71% dengan kategori sangat praktis dari aspek minat siswa, proses penggunaan, peningkatan kreativitas siswa, waktu yang tersedia dan evaluasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA dengan pendekatan *contextual teaching and learning* yang dihasilkan sangat valid dan praktis sehingga menjadi salah satu alternatif bahan ajar dapat digunakan dalam pembelajaran IPA.

*Kata Kunci* **: Pengembangan Modul, Pendekatan *Contextual Teaching And Learning,*  IPA**

**Executive Summary**

Putri, Nezzia Elda. 2021. “Development of Science Learning Modules with Contextual Teaching and Learning Approaches on Ecosystem Component Materials for Class V Students of SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang, Padang Pariaman Regency”. Primary teacher Education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor: **Dr. Wince Hendri, M.Si**

This research is motivated by the lack of availability of other source books. The source books used are theme books and worksheets that come from schools, but the discussion of general material makes it difficult for students to understand the subject matter. This study aims to produce a science learning module with a contextual teaching and learning approach on ecosystem component materials for fifth grade students of SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang. According to Daryanto (2013: 9), the module is a form of teaching material that is packaged in a complete and systematic way, in which it contains a set of learning experiences that are planned and designed to shape students in mastering specific learning objectives.

This type of research is research and development (R & D). The development procedure uses 4-D which consists of four stages, namely defining, designing, developing, and disseminating (Trianto, 2016). However, due to limited time and cost, the researcher will only carry out research until the 3D stage, namely define, design, and develop.

The validator of the validity questionnaire was carried out by 3 lecturers from Bung Hatta University and practicality was carried out by 1 teacher and 18 fifth grade students of SD Negeri 02 Sintuk Toboh Gadang. Data for validity were obtained from the results of the validation sheet of three validators. Validity includes three aspects, namely material, language, and design. Based on the results of the validation by the validator, the developed science learning module obtained a percentage of 90.89% with a very valid category. The results of the practicality of teachers get a percentage of 95.00% and students get a percentage of 89.71% with a very practical category from the aspects of student interest, process of use, increasing student creativity, available time and evaluation.

From the results of this study, it can be concluded that the science learning module with a contextual teaching and learning approach produced is very valid and practical so that it becomes one of the alternative teaching materials that can be used in science learning.

Keywords: **Module Development, Contextual Teaching And Learning Approach, Science**

**DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.

Trianto.2016. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*